

JURNAL MELATI SITI MUSAROFAH

by - -

Submission date: 06-Sep-2022 01:54AM (UTC-0400)

Submission ID: 1893490650

File name: JURNAL_MELATI_SITI_MUSAROFAH-1.pdf (769.5K)

Word count: 2676

Character count: 15453

Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Media Online Sebagai Variabel Intervening

Siti Musarofah¹, Mu'ah², Bayu Malikhul Ashkar³
^{1,2,3} Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamonga
sitimusarofah254@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian diadakan dengan tujuan agar dapat menganalisis pengaruh WFH terhadap kinerja guru sekolah dasar melalui media online sebagai variable intervening di kecamatan lamongan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan cara menyebarkan kuesioner. Populasi yang dipakai didalam penelitian ini iyalah semua guru sekolah dasar yang terdaftar di dapodik daerah lamongan sebanyak 200 orang, penetapan sampel dengan memakai metode simple random sampling dan didapat 67 sampel. Data analisis menggunakan PLS. hasil dari menelitian adalah WFH berpengaruh positif dan signifikan pada media Online. WFH memiliki hasil positif pada kinerja Guru. Media online memiliki hasil positif dan signifikan pada kinerja guru. Media online mampu memediasi pengaruh WFH terhadap kinerja guru. Penggunaan media online yang optimal selama guru bekerja dari rumah berdampak positif pada kinerja guru.

Kata Kunci: Media Online, Kinerja, WFH

ABSTRACT

Keywords: *Online Media, Performance, WFH*

PENDAHULUAN

Munculnya Virus Korona telah menimbulkan banyak dampak serius terhadap semua aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, dengan berbagai cara agar dapat mengurangi resiko penyebaran Virus Corona ini pemerintah memberlakukan pembatasan aktivitas di luar. Keadaan seprtni mengharuskan semua jenis pekerjaan agar di kerjakan di lingkungan rumah. Virus Corona jugalah yang telah memunculkan kebiasaan kerja baru bagi para karyawan, pekerja, pegawai, serta guru. Kebiasaan kerja baru yang di sebut dengan nama *Work From Home* (WFH). WFH adalah pekerjaan dengan bayaran yang dikerjakan dari jarak jauh, yang lebih banyak di kerjakan dari rumah(Ratriani, 2020).

Dari berbagai pekerja yang melakukan WFH salah satunya adalah guru.

WFH itu sendiri sebagai alternatif untuk melakukan proses pembelajarannya di masa pandemi corona dan sebagai cara untuk meminimalisir bertambahnya korban dari corona itu sendiri. Sejak kemunculan virus corona seluruh guru dipaksa untuk melakukan pembelajaran dengan metode baru dan harus bisa lebih berinovasi lagi dalam melakukan pembelajaran secara online. Apalagi pembelajaran online ini diterapkan di siswa sekolah dasar, pada umumnya siswa dasar untuk belajar secara langsung saja masih sulit untuk memahami apalagi ini dilakukan secara online. Seperti yang dikemukakan oleh (Busyra & Sani, 2020) “Media online sangat menunjukkan dampak kepada pekerjaan guru dalam mengajar, Empat kemampuan (profesionalitas) guru, pendalaman materi dan sikap guru di uji secara “paksa” saat pandemic Covid- 19 terjadi”.

Disamping itu media online masih menjadi solusi terbaik saat ini untuk melakukan pembelajaran selama musim corona ini, virus corona juga mendesak pengajaran pendidikan jarak jauh yang hampir belum pernah sama sekali dilakukan secara bersamaan sebelumnya (General et al., 2013). Bagi seluruh jajaran pendidikan antara lain murid, guru bahkan orang tua. Melihat kondisi saat ini, waktu, tempat dan jarak masih menjadi masalah yang cukup besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Sedangkan menurut (Mu’ah et al., 2020) Daring yaitu “proses pembelajaran yang dilaksanakan dari jarak jauh yang dihubungkan dengan menggunakan jaringan (online) akan tetapi ini dirasa kurang efektif dan efisien”.

Kinerja menjadi salah satu cara pengukuran bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara daring. Dimana pengukuran kinerja adalah proses sebuah organisasi menentukan ukuran pencapaian program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan (Masram & Mu’ah, 2015)

Work from home itu sendiri mempunyai banyak kelebihan sekaligus banyak kekurangan pula bagi semua guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Dari uraian diatas peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul “ Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Media Online Sebagai Variabel Intervening”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Work From Home

Bekerja dari rumah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Work From Home* (WFH) yang diartikan sebagai individu yang *telecommute* atau yang sering disebut “*telecommuter*”, “*teleworker*”, dan terkadang juga disebut karyawan “ yang bersumber dari rumah”, atau “ pekerja rumahan” (Wikipedia, 2020). istilah WFH saat ini menjadi tren di masa pandemic yang disebabkan sebagian besar pekerja, karyawan atau pun para guru bekerja dari rumah. Sama halnya yang dijabarkan oleh (Mariam et al., 2020) “WFH atau *Work From Home* ialah suatu konsep kerja yang dimana pekerja menjalankan pekerjaannya dari rumah yang dapat menentukan jam kerja yang fleksibel untuk karyawan dan juga dapat menolong karyawan agar dapat menyeimbangkan kehidupan kerjanya

sekaligus menyelesaikan pekerjaannya sebagai karyawan perusahaan”. Seperti yang terdapat dalam penelitian (Katrin, 2020) “ *Work from home* yang sering di singkat WFH secara luas bisa diartikan sebagai cara kerja seseorang yang tidak pada tempatnya, bisa di rumah, angkringan atau kafe, atau dimanasaja sesuai keinginan dari karyawan tersebut agar menjadi fleksibilitas dan dapat menyeimbangkan kehidupan”. Sama halnya dengan penelitian (Crosbie & Moore, 2004) “bekerja dari rumah sama halnya dengan pekerjaan di bayar dan di lakukan dari rumah (minimal 20 jam perminggu). Istilah pekerjaan dari jarak jauh atau yang lebih terkenal dengan sebutan *work from home* satu kali muncul pada buku *the human Use of Human Beings and Society* oleh (Miles & Wiener, 1951). Di tahun 1974 ungkapan *telecommute* populer didalam pelaporan *University of Southern California* yang pada saat itu focus pada proyek pengurangan lalulintas jam puncak yang mendapatkan pendanaan dari *National Science Foundational* (Nilles, 1975)

Kinerja Guru

Guru merupakan penentu dalam suatu proses berhasilnya pendidikan dan disebut sebagai seseorang yang paling berperan penting didalam pendidikan. dalam penelitiannya Barnawi dan Arifin (2014: 14) mengartikan kinerja guru dalam melakukan pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja. Sedangkan (Tutik Rachmawati dan Daryanto, 2013) adalah kinerja guru yaitu “ilmu kemampuan yang diperlihatkan oleh guru dalam melakukan tugas atau pekerjaannya.” Dari definisi yang telah diurai diatas maka dapat disimpulkan kinerja guru merupakan keahlian/ilmu seorang guru untuk mengembantugasnya, serta prestasi guru dalam menunaikan tugas beserta tanggungjawab yang telah di berikan kepadanya sebagai seorang guru yang profesional dari standar kinerja yang sudah di ditetapkan. Kinerja guru bisa mewakili terhadap suatu perbuatan atau tindakan yang tampak dalam setiap melakukan pembelajaran.

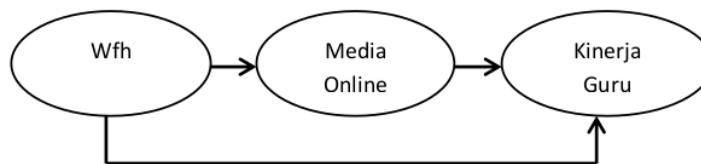
“ Kinerja guru bisa ditafsirkan sebagai salah satu kondisi yang memperlihatkan kemahiran seorang guru dalam melakukan pekerjaannya disekolah dan mencerminkan adanya suatu pembuatan yang di tampilkan guru selama melaksanakan pembelajaran” (Kompri)

Media Online

Media pembelajaran online adalah untuk proses belajar mengajar agar tersampainya bahan ajar kepada siswa. Media pembelajaran pada pembelajaran daring dipakai untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Menurut (Artini & Padmadewi, 2017), “ bahwa media pembelajaran online di peruntukan sebagai alat mencapai suatu tujuan seperti : Membuat jelas pesan secara virtual yang membuat tidak terlalu verbal, Mengatasi kekurangan ruang ruang, waktu dan panca indra, mempersingkat proses belajar mengajar, Memberikan semangat dalam belajar mengajar, Memberikan peluang yang sama bagi peserta didik untuk berintraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan dilapangan, Serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

belajar mandiri sesuai dengan kemampuan

Rumusan Hipotesis



Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas maka dapat di munculkan Hipotesis:

1. Wfh Terhadap Media Online Mempunyai pengaruh positif signifikan
2. Wfh terhadap kinerja mempunyai pengaruh yang positif signifikan
3. Media online terhadap kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan
4. Wfh melalui media online mempunyai pengaruh yang positif signifikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini¹² dilakukan di sekolah dasar (SD) sekecamatan lamongan Dengan jumlah 200 guru yang tersebar di seluruh sekolah dasar di kecamatan lamongan. Berikut data guru di kecamatan lamongan ditunjukkan pada Tabel 1.

TABEL 1
DATA GURU DI KABUPATEN LAMONGAN

¹⁶			SKB			SD		
Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kec. Lamongan	1.462	468	994	154	0	154	46

¹³ Sumber : Dapodik Lamongan 2021

Populasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah guru – g²⁵ Sekolah Dasar yang tersebar di Kecamatan Lamongan. Cara penentuan pengambilan sampel yang diadopsi dalam penelitian ini dengan memakai *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu pemberian kesempatan¹⁹ yang sama dan tak terbatas pada semua elemen populasi agar dapat di gunakan sebagai sampel tanpa melihat jenis kelamin, status karyawan maupun jabatan. didaalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel fokus pada teori Slovin (Hidayat, 2017). dan²⁷ dapat 67 serponden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hasil penelitian yang di dapat oleh *outer model* ini dipakai sebagai pengukuran validitas dan reliabilitas indikator – indikator yang nantinya akan membentuk variabel. *outrt model* dari nilai *Convergent validity*, *discriminatvalidity*, *composite reability*, *cronbach alpha*. Nilai *Convergent validity* di dapat dari nilai koefisien *outher loading* setiap indikator pada variabel lainnya. Satu indikator dinyatakan valid apabila mempunyai nilai *cross loading* melebihi 0,6 dan nilanya lebih besar dari *cr³⁰ loading* di konstruksi lainna. Nilai *cross loading* didalam hasil penelitian ini terlihat di Tabel 2 berikut ini:

TABEL 2

	Kinerja	WFH	Media Online
X.1	0.467	0.851	0.434
X.2	0.282	0.837	0.317
X.3	0.287	0.780	0.232
X.4	0.529	0.846	0.469
X.5	0.448	0.920	0.385
X.6	0.421	0.874	0.475
X.7	0.412	0.953	0.309
Y.1	0.886	0.488	0.427
Y.2	0.869	0.484	0.418
Y.3	0.824	0.377	0.399
Y.4	0.868	0.431	0.532
Y.5	0.905	0.446	0.389
Y.6	0.866	0.387	0.372
Y.7	0.897	0.440	0.442
Z.1	0.342	0.499	0.715
Z.2	0.355	0.347	0.833
Z.3	0.383	0.324	0.823
Z.4	0.422	0.344	0.847
Z.5	0.324	0.301	0.742
Z.6	0.478	0.354	0.835

Data : Diolah ²⁰

Dari data tabel 2 di atas, terlihat nilai *cross loading* lebih dari 0.7 dan nilai diatas lebih besar dengan nilai *cross loading* di konstruk lain. Dapat di artikan bahwa seluruh sub variabel di penelitian ini telah mempunyai *convergent validity* yang baik.

Terlihat pula di tabel 3 dibawah yang memperlihatkan nilai *composite reliability*, nilai *cronbach's alpha*, dan AVE. ²¹ ¹⁸ label laten disini dinyatakan reliabel jika nilainya lebih dari 0.70 untuk nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*, dan bisa lebih dari 0.50 untuk nilai AVE.

TABEL 3.

	Cronbach'	Composi	Average
--	-----------	---------	---------

	s Alpha	te Reliability	Variance Extracted (AVE)
WFH	0.759	0.861	0.675
Kinerja	0.957	0.964	0.769
Media Online	0.897	0.920	0.622

Data Diolah

Dari Tabel 3 diatas, bisa dilihat nilai composite reliability dan cronbach's alpha di semua variabel laten memperlihatkan nilai lebih dari 0.70 serta AVE pada semua variabel memperlihatkan lebih dari 0.50.

Model Struktural (Inner Model)

Model struktural (*inner model*) ini dipakai sebagai pengukur tingkat akurasi model dalam penelitian secara menyeluruh dengan pembentukan memakai beberapa variabel dengan item-item pertanyaan yang dimilikinya. Evaluasi *inner model* ini terdiri dari nilai *R-Square* (R^2) dan *Q-Square predictive relevance*. *R-Square* (R^2) bisa memperlihatkan bahwa kuat atau tidaknya suatu pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel endogen. Selain itu, *R-Square* juga bisa memperlihatkan kuat tidaknya suatu model penelitian.

TABEL 4.

NIALI *R-Square*(R)

	R Square
Kinerja	0.384
Media Online	0.294

Data : Diolah

Dari Tabel 4, dapat kita ketahui nilai *R-Square* yang ditunjukan oleh kinerja sebesar 0.384. Nilai diatas bisa dinyatakan bahwa kinerja bisa diartikan oleh WFH. Media Online sebesar 38.4% dan yang lainnya sebesar 61.6% diartikan oleh variabel lain di luar model yang terdapat didalam penelitian. Nilai *R-Square* pada media online sebesar 0.294, nilai diatas bisa dinyatakan bahwa Media Online dapat dijelaskan oleh WFH 29.4% dan yang lainnya 70.6% dijelaskan pada variabel lain di luar model yang terdapat didalam penelitian.

Q-Square predictive relevance dilakukan sebagai pengukuran berapa baik nilai observasi yang diharapkan sehingga bisa memperoleh hasil atas model penelitian. Nilai *Q-Square* diantara $0 < Q^2 < 1$, dengan nilai *R-Square* yang sudah diketahui dapat dihitung *Q-Square predictive relevance* dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Q2 &= 1 - (1 - R21) \times (1 - R22) \\
 &= 1 - (1 - 0.384) \times (1 - 0.294) \\
 &= 0.565
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Q2 : predictive relevance

R21 : R-Square kinerja

R22 : R-Square Media Online

Hasil perhitungan di atas dapat menunjukkan bahwa Q2 mempunyai nilai sebanyak

0.435. Nilai tersebut mengartikan bahwa berbagai data yang di peroleh dari model struktural yang diteliti dalam penelitian ini moderat karena mendekati nilai 1.

6 TABEL 5.
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
WFH → Media Online	0.230	0.235	0.101	2.269	0.024
WFH → Kinerja Media	0.242	0.241	0.091	2.652	0.008
Online → Kinerja	0.229	0.231	0.098	2.343	0.020

Data : Diolah

Dapat di lihat dari Tabel 5, menjelaskan hasil dari uji koefisien jalur, t-statistik dan *p-value* sebagai jawaban hipotesis yang ada di penelitian ini, iyalah :

1. WFH terhadap Media online terdapat koefisien jalur bernilai positif yaitu sebesar 0.230, t-statistik sebesar 2.269 (>1.96), dan p-value sebesar 0.024 (<0.05), yang berarti hipotesis 1 diterima. Maka dapat diartikan bahwa WFH mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Media Online
2. WFH terhadap Kinerja mempunyai koefisien jalur bernilai positif yaitu sebesar 0.242, t-statistik sebesar 2.652 (<1.96), dan p-value sebesar 0.008 (<0.05), yang berarti hipotesis 2 diterima. Maka dapat diartikan bahwa WFH berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja.
3. Media Online terhadap kinerja mempunyai koefisien jalur bernilai positif yaitu sebesar 0.229, t-statistik sebesar 2.343 (>1.96), dan p-value sebesar 0.020 (<0.05), yang berarti hipotesis 3 diterima. Maka dapat diartikann bahwa media Online memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja.

4 TABEL6.
Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
WFH → Media Online → Kinerja	0.070	0.071	0.033	2.095	0.037

Data : Diolah

Hasil pengujian mediasi secara tidak langsung variabel WFH terhadap kinerja melalui Media Online memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.070; nilai t-statistik sebesar 2.095 (>1.96); dan p-value sebesar 0.037 (<0.05), yang berarti hipotesis 4 diterima.

4. Maka dapat disimpulkan bahwa media daring memediasi pengaruh WFH terhadap kinerja.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan variabel WFH berpengaruh positif dan signifikan terhadap media online. Hal ini mengidentifikasi bahwa wfh berperan penting dalam meningkatkan penggunaan media online selama guru bekerja dari rumah (WFH). karena dengan adanya wfh ini maka sebagai salah satu alternatif para guru untuk melakukan pengajaran hanyalah dengan menggunakan media online.

WFH terhadap kinerja

Dari hasil yang didapatkan bahwa variabel WFH memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. hal ini menunjukkan bahwa wfh memberikan dampak positif pada kinerja guru dalam melakukan pembelajaran, dengan fleksibilitas kerja yang dapat di sesuaikan dimana saja maka akan meningkatkan kinerja guru.

Media Online terhadap Kinerja

Dari hasil yang didapatkan bahwa variabel media online memiliki pengaruh positif dan signifikan. Maka hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya media online maka kinerja guru akan meningkat saat melakukan pengajaran di saat pandemi. Karena media online menjadi salah satu alternatif media pembelajaran saat pandemi.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa WFH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Media online mampu meningkatkan kinerja guru. Semakin optimal pemanfaatan media online dalam proses pembelajaran daring, maka semakin baik kinerja guru, media online mampu memediasi pengaruh WFH terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, L. P., & Padmadewi, N. N. (2017). PELATIHAN PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS KARAKTER BERDASARKAN KURIKULUM 2013 BAGI GURU- GURU BAHASA INGGRIS SMP, SMA, DAN SMK SE KABUPATEN MANGGARAI BARAT. *International Journal of Community Service Learning*. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v1i2.12116>
- Crosbie, T., & Moore, J. (2004). Work–life Balance and Working from Home. *Social Policy and Society*. <https://doi.org/10.1017/s1474746404001733>
- Hidayat, A. (2017). *Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel*. Statistikian.
- Katrin, S. (2020). UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS GURU DALAM MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI WORKSHOP. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i2.7985>
- Mariam, R. S., Hidayat, M. F., & Utami, I. I. S. (2020). Antisipasi Penurunan Keterampilan Sosio-emosional Pelajar Saat Pandemi COVID-19. ... *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Miles, S. B., & Wiener, N. (1951). The Human Use of Human Beings: Cybernetics and Society. *Land Economics*. <https://doi.org/10.2307/3159747>
- Nilles, J. M. (1975). Telecommunications and Organizational Decentralization. *IEEE Transactions on Communications*. <https://doi.org/10.1109/TCOM.1975.1092687>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tutik Rachmawati dan Daryanto. (2013). Penilaian Kinerja Guru dan Angka Kreditnya. In *Gava Media*.
- Wikipedia. (2020). Pandemi Koronavirus di Indonesia. *Wikipedia*.



JURNAL MELATI SITI MUSAROFAH

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	2%
2	radarsemarang.jawapos.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	bircu-journal.com Internet Source	1%
6	journal.ubm.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
9	repository.usd.ac.id Internet Source	1%

10	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
12	pt.scribd.com Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
18	Masduki Asbari, Dewiana Novitasari, Nelson Silitonga, Didi Sutardi, Gazali. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan: Peran Kesiapan untuk Berubah Sebagai Mediator", Jurnal Manajemen, 2020 Publication	<1 %
19	docobook.com Internet Source	

<1 %

20

Ahmad Hidayat, Gugun Geusan Akbar, Ummu Salamah. "Pengaruh Implementasi Kebijakan Relaksasi Kredit Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Pencapaian Program Perkreditan", ijd-demos, 2022

Publication

<1 %

21

Bernardus Ferry Wahyu Laksono, Paulus Wardoyo. "PENGARUH WORK – LIFE BALANCE, KEPUASAN KERJA DAN WORK ENGAGEMENT TERHADAP TURNOVER INTENTIONS DENGAN MENTORING SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KARYAWAN HOTEL DAFAM SEMARANG", Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 2019

Publication

<1 %

22

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

23

ejournal.dewantara.ac.id

Internet Source

<1 %

24

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

25

majalah-almamater.blogspot.com

Internet Source

<1 %

26

Dspace.Uii.Ac.Id

Internet Source

<1 %

27

Marten Luter, Supami Wahyu Setiyowati, Doni Wirshandono Yogivaria. "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI MEDIASI PROFESIONALISME", JURNAL AKUNTANSI, 2021

Publication

<1 %

28

Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Student Paper

<1 %

29

eprints.ipdn.ac.id

Internet Source

<1 %

30

http://du.uofk.edu/multisites/UofK_edu/images/News/A

Internet Source

<1 %

31

koha.his.se

Internet Source

<1 %

32

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

33

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

<1 %

34

Antoni Yahya Christiadi, Ferdinand, Stepanus. "Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai melalui

<1 %

Kepuasan Kerja di Universitas Palangka Raya", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2020

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On